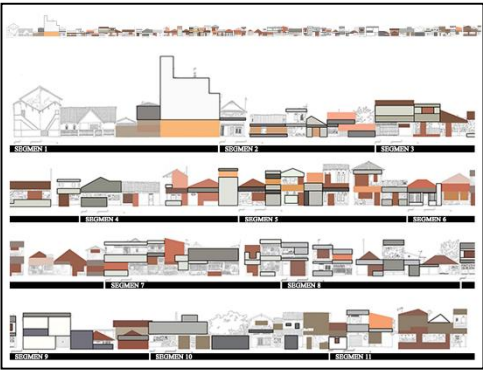

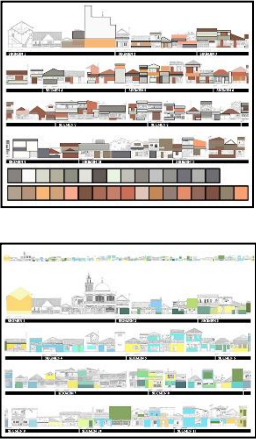


## BAB V

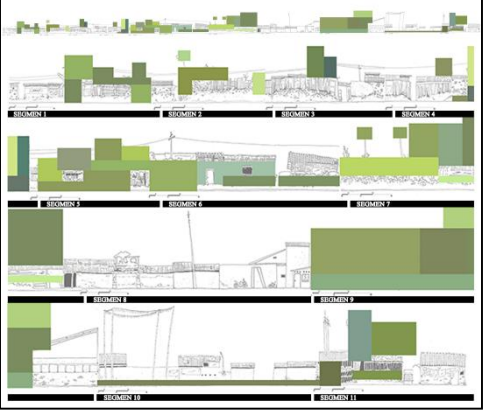
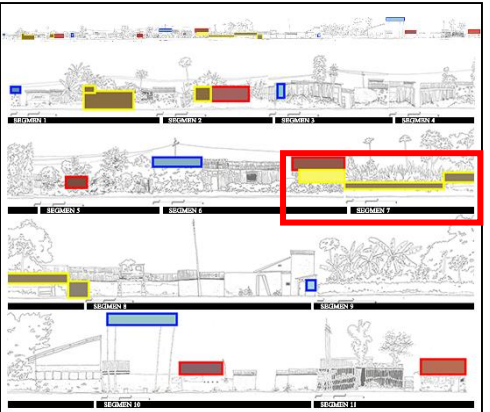
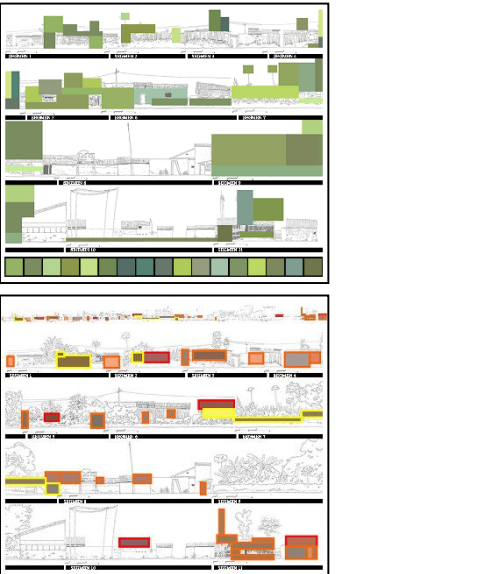
### KESIMPULAN

Aspek dominan, vitalitas, dan harmoni pada Kampung Lokomotif Cicukang adalah sebagai berikut.

Tabel 5.1 Aspek Dominan, Vitalitas, dan Harmoni Kampung Cicukang A



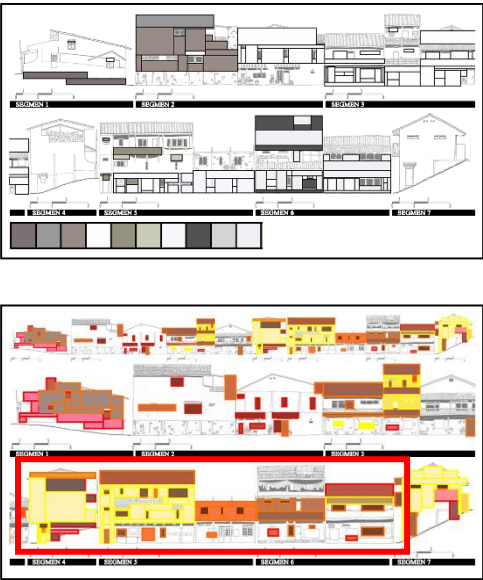
Aspek	Keterangan	Gambar
<b>Dominan</b>	Terjadi kompetisi antara jingga (29.7%) dan abu – abu (29.7%). <i>Sense of unity</i> berkurang walaupun dualitas yang terbentuk adalah antara corak inti dengan corak netral.	
<b>Vitalitas</b>	Ungu menjadi <i>point of interest</i> dengan persentase 2.6%.	
<b>Harmoni</b>	Harmoni monokromatik pada jingga dan abu – abu.  Harmoni analog pada kuning, hijau, dan biru.	

Tabel 5.2 Aspek Dominan, Vitalitas, dan Harmoni Kampung Cicukang B

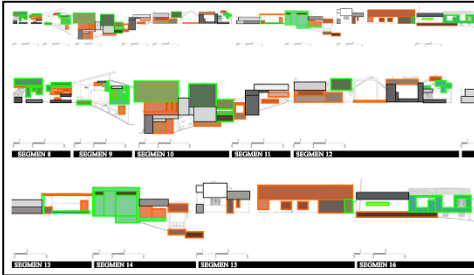
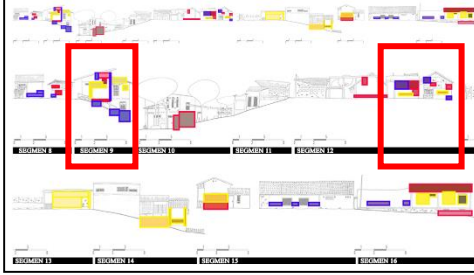

Aspek	Keterangan	Gambar
<b>Dominan</b>	<p>Corak dominan adalah hijau dengan persentase 54%.  <i>Sense of unity</i> baik.</p>	
<b>Vitalitas</b>	<p>Kuning menjadi <i>point of interest</i> dengan persentase 5%.</p>	
<b>Harmoni</b>	<p>Harmoni monokromatik hijau.</p> <p>Harmoni analog antara merah, jingga, dan kuning (4%, 10%, 5%)</p>	

Aspek dominan, vitalitas, dan harmoni pada Kampung Kreatif Dago Pojok adalah sebagai berikut.

Tabel 5.3 Aspek Dominan, Vitalitas, dan Harmoni Kampung Dago Pojok A

Aspek	Keterangan	Gambar
<b>Dominan</b>	Corak dominan adalah abu – abu dengan persentase 40%. <i>Sense of unity</i> baik.	
<b>Vitalitas</b>	<i>Point of interest</i> lebih dari satu, merah (10%), hijau (6%), dan biru (7%). Terjadi dualitas, <i>sense of unity</i> berkurang.	
<b>Harmoni</b>	Harmoni monokromatik abu – abu (40%).  Harmoni analog antara merah, jingga, dan kuning (10%, 21%, 15%)	

Tabel 5.4 Aspek Dominan, Vitalitas, dan Harmoni Kampung Dago Pojok B

Aspek	Keterangan	Gambar
<b>Dominan</b>	<p>Terjadi kompetisi antara jingga (25%), hijau (22%), dan abu – abu (21%).</p> <p><i>Sense of unity</i> berkurang.</p>	
<b>Vitalitas</b>	<p>Konsentrasi merah, kuning, dan ungu (7%, 7%, 5%) pada titik tertentu menjadi <i>point of interest</i> tersendiri.</p>	
<b>Harmoni</b>	<p>Dualitas pada tipe harmoni monokromatik antara jingga dan hijau (25% dan 22%).</p> <p>Harmoni triad pada merah, kuning, dan biru (7%, 7%, 13%).</p>	

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengaitkan elemen warna pada kampung kreatif kota dengan aspek psikologis ruang warga setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Smithies, K.W. (1981). *Principle of Design in Architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold Company Ltd.
- Krier, Rob. (1988). *Architectural Composition*. London: Academic Editions.
- Burchett, K. E. (2002). *Color Research and Application*. New York: John Wiley & Sons, Inc.